

## **EFIKASI DIRI DAN METAKOGNISI SISWA KELAS X SMA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL GEOMETRI**

### **ABSTRAK**

Dalam pembelajaran, sebagai pendidik terkadang kita tidak pernah memperhatikan sikap (*attitude*) siswa terhadap suatu mata pelajaran. Kita hanya terfokus pada materi yang akan disampaikan. Begitu halnya dengan pembelajaran matematika, sikap siswa terhadap matematika dan kesadaran berfikir (metakognisi) siswa ketika sedang menyelesaikan tugas matematika sudah barang tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran matematika itu sendiri. Metakognisi dan efikasi diri melibatkan dimensi kognitif dari evaluasi diri, karena kedua konstruk diri tersebut diformulasikan berdasarkan kemampuan seorang anak mengerjakan tugas tertentu. Sementara itu, dimensi afektif tentang penilaian diri dapat mempengaruhi efikasi diri dan kemampuan metakognisi. Artinya, respon afektif seorang anak pada nilai-nilai diri akan berkontribusi terhadap efikasi diri dan metakognisi seorang anak. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang efikasi diri dan metakognisi siswa dalam menyelesaikan soal-soal geometri. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa subjek memiliki efikasi diri dan pengaturan metakognisi cukup baik dalam menyelesaikan soal-soal geometri.

Kata kunci: *Efikasi, metakognisi dan penyelesaian masalah.*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pembelajaran, sebagai pendidik kita sering menemui kendala-kendala baik dari aspek sikap siswa terhadap suatu pelajaran itu sendiri ataupun dari aspek kemampuan siswa dalam meningkatkan kesadarannya ketika siswa menyelesaikan tugas-tugas pada mata pelajaran yang sedang dihadapi. Kita sebagai pendidik terkadang tidak pernah memperhatikan sikap (*attitude*) siswa terhadap suatu mata pelajaran. Kita hanya terfokus pada materi yang akan disampaikan. Begitu halnya dengan pembelajaran matematika, sikap siswa terhadap matematika dan kesadaran berfikir siswa ketika sedang menyelesaikan tugas matematika sudah barang tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran matematika itu sendiri.

Menurut Kusaeri (2011), Sikap menjadi dasar bertindak, dan tindakan menjadi ungkapan sikap itu. Hal itu relevan dengan Teori Sosial Bandura bahwa apa yang anak pikir dan rasakan tentang dirinya akan mempengaruhi tindakanya, khususnya ketika mereka menyikapi suatu problem (Bandura, 1995). Hal tersebut memberikan gambaran pada suatu pembelajaran matematika bahwa sikap siswa dalam menghadapi suatu materi tertentu akan menentukan tindakan siswa tersebut dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematika. Sikap negatif sudah barang tentu akan mendorong kearah tindakan yang negatif, sehingga akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa atau sebaliknya.

Beragam istilah psikologis digunakan untuk mendeskripsikan berbagai aspek sikap anak (dalam bentuk konstruk diri), seperti metakognisi, efikasi diri (*self-efficacy*) (Bandura, 1997, Suherman et.al. 2001). Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai sebagai keyakinan seorang anak tentang kemampuan dirinya dalam menggapai

keinginan. Metakognisi adalah suatu kata yang berkaitan dengan apa yang diketahui tentang dirinya sebagai individu yang belajar dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan perilakunya (Suherman et.al. 2001:95).

Metakognisi dan efikasi diri melibatkan dimensi kognitif dari evaluasi diri, karena kedua konstruk diri tersebut diformulasikan berdasarkan kemampuan seorang anak mengerjakan tugas tertentu. Sementara itu, dimensi afektif tentang penilaian diri dapat mempengaruhi efikasi diri dan metakognisi seorang anak, artinya respon afektif seorang anak pada nilai-nilai diri akan berkontribusi terhadap efikasi diri dan metakognisinya.

Dari uraian di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang gambaran efikasi diri dan metakognisi siswa dalam menyelesaikan soal-soal geometri. Hal yang mendasari ide tersebut adalah: 1) Sikap (dalam bentuk konstruk diri) siswa merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi perhatian pendidik pada khususnya dan penyelenggara pendidikan pada umumnya. 2) Dari keterangan beberapa guru SD, SMP dan SMA diperoleh informasi bahwa materi yang sering dirasakan sulit oleh siswa adalah geometri, sehingga dengan memilih materi geometri diharapkan dapat memberi gambaran yang mendalam tentang efikasi diri dan metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah Geometri.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat betapa pentingnya dilakukan penelitian yang dapat mengungkap tentang efikasi diri dan metakognisi siswa dalam menyelesaikan soal-soal geometri. Oleh karena itu pertanyaannya adalah: “Bagaimanakah gambaran tentang efikasi diri dan metakognisi siswa kelas X SMA dalam menyelesaikan soal-soal geometri”?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang efikasi diri dan metakognisi siswa kelas X SMA dalam menyelesaikan soal-soal geometri

### D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda, maka dalam penelitian ini penulis mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. **Efikasi diri** adalah keyakinan seseorang terhadap keterampilan dan kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan permasalahan untuk hasil yang terbaik pada suatu tugas tertentu.
2. **Metakognisi** adalah kesadaran seorang siswa bahwa dirinya sedang memikirkan sesuatu dalam menyelesaikan suatu permasalahan
3. **Masalah** adalah soal/permasalahan pecahan yang tidak dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang sudah diketahui siswa.
4. **Efikasi diri dalam pemecahan masalah pecahan** adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan rangkaian aktifitas atau cara secara terstruktur untuk menemukan jawaban dari permasalahan geometri berdasarkan tingkat kesulitan dan keluasan bidang tugas yang dihadapi serta kekuatan keyakinan yang dimiliki.
- 5.
6. **Kemampuan Matematika** adalah prestasi akademik siswa kelas V Sekolah Dasar dalam hal matematika, yang diperoleh dari hasil tes kemampuan matematika yang disusun oleh peneliti dengan mengadaptasi soal-soal Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SD/MI.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat antara lain:

1. Dengan mengetahui gambaran tentang efikasi diri dan metakognisi siswa dalam menyelesaikan soal-soal geometri maka sedini mungkin dapat diambil langkah-langkah yang tepat sebagai antisipasi terhadap kegagalan pembelajaran.
2. Penyelenggara pendidikan dapat memfasilitasi guru dan siswa dengan menyelenggarakan pelatihan peningkatan efikasi diri dan kemampuan metakognisi siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Efikasi Diri**

#### **1. Pengertian efikasi diri**

Menurut Bandura (1997), efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri merupakan faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Robbins, 2003: 127). Efikasi diri adalah salah satu bentuk sikap yang ada pada diri seseorang. Sikap menjadi dasar bertindak, dan tindakan menjadi ungkapan sikap itu (Kusaeri, 2011: 22 - 23). Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri seorang siswa akan menjadi dasar siswa tersebut melakukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah tertentu dan hasil tindakannya merupakan ungkapan efikasi diri siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap keterampilan dan kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan permasalahan untuk hasil yang terbaik pada suatu tugas tertentu.

#### **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Menurut Bandura (1997), seseorang dapat memperoleh informasi tentang kemampuan dirinya (efikasi diri) melalui empat sumber informasi penting yang meliputi :

- a. Pengalamam keberhasilan seseorang dalam menghadapi tugas tertentu

- b. Pengalaman orang lain. Individu yang melihat orang lain berhasil dalam melakukan aktifitas yang sama dan memiliki kemampuan yang sebanding dapat meningkatkan efikasi diri nya
- c. Persuasi verbal, yaitu informasi tentang kemampuan seseorang yang disampaikan secara verbal oleh orang yang berpengaruh pada dirinya.
- d. Kondisi fisiologis yaitu keadaan fisik (sakit, rasa lelah dan emosional)

### **3. Indikator Efikasi Diri**

Menurut Bandura (1997), dimensi-dimensi efikasi diri yang digunakan sebagai dasar bagi pengukuran terhadap efikasi diri individu adalah :

- a. Dimensi Magnitude (tingkat kesulitan tugas), berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang harus diselesaikan seseorang dari tuntutan sederhana, moderat sampai yang tingkat kesulitan tinggi.
- b. Dimensi Generality (keluasan bidang tugas), merupakan dimensi yang berkaitan dengan keluasan bidang tugas yang dilakukan.
- c. Dimensi Strenght (tingkat kekuatan keyakinan), berkaitan dengan tingkat kekuatan/kemantapan individu terhadap keyakinannya.

## **B. Metakognisi**

### **1. Pengertian Metakognisi**

Kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah antara lain sangat bergantung pada kesadarannya tentang apa yang mereka ketahui dan bagaimana dia melakukannya. Metakognisi adalah sebuah apresiasi terhadap apa yang diketahui seseorang bersamaan dengan kegelisahan dari tugas pembelajaran dan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan, dikombinasikan dengan dengan kelincahan membuat kesimpulan yang tepat tentang bagaimana menerapkan pengetahuan

strategis seseorang terhadap situasi tertentu serta melakukannya secara efisien dan handal (Taylor, dalam Pierce, W. 2003)

## **2. Instrumen Metakognisi**

Instrumen ini dirancang berupa angket untuk mengetahui metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah geometri yang diadaptasi dari Instrumen pengukuran metakognisi oleh Panaoura, A. et al. (2003). Instrumen tersebut dibagi menjadi 2 bagian, yaitu untuk mengetahui metakognisi siswa dalam hal: (1) pengetahuan kognitif siswa dalam memahami masalah pada saat menyelesaikan masalah; (2) pengaturan metakognisi siswa pada saat menyelesaikan masalah.

## **C. Pemecahan Masalah**

Dalam setiap saat manusia (siswa) akan selalu berhadapan dengan masalah yang menuntut dirinya untuk memecahkan/menyelesaiannya. Ada masalah yang kompleks yang butuh keterampilan dan waktu yang cukup, ada pula masalah yang dengan mudah dapat dicari penyelesaiannya. Masalah adalah suatu soal/pertanyaan yang tidak dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang sudah diketahui siswa dan menyajikan tantangan dan keterampilan untuk menyelesaikannya.

Pemecahan masalah yang dimaksud disini merujuk pada empat langkah pemecahan masalah Polya, yaitu: a) memahami masalah, b) merencanakan cara penyelesaian, c) melaksanakan rencana dan d) menafsirkan atau mengevaluasi hasil

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa pemecahan masalah adalah rangkaian aktifitas atau cara yang dilakukan secara terstruktur untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang berkaitan dengan suatu bidang ilmu



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan efikasi diri dan metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah geometri Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dikategorikan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti merupakan instrumen utama, dan penelitian kualitatif ini menekankan proses dan hasil. Peneliti terlibat langsung dalam semua kegiatan selama proses penelitian. Selain instrumen utama. dalam penelitian ini digunakan instrumen pendukung sebagai berikut :

#### **1. Instrumen efikasi diri**

Instrumen ini berisi item pengukuran efikasi diri yang diperoleh dari kajian teori berbentuk angket yang terdiri dari 17 butir pertanyaan dengan empat alternatif pilihan jawaban.. Instrumen ini dikembangkan dari dimensi-dimensi efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yaitu 1) magnitude, strength dan generality

#### **2. Instrumen Metakognisi**

Instrumen ini berisi item pengukuran metakognisi yang diadaptasi dari Instrumen pengukuran metakognisi oleh Panaoura, A. at. all (2003). Instrumen ini berupa angket metakognisi yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

### **3. Instrumen Tes Pemecahan Masalah geometri.**

Instrumen ini berisi 2 butir soal geometri berbentuk esay dan 2 soal geometri berbentuk pilihan ganda yang dirancang untuk mengungkap gambaran efikasi diri dan metakognisi siswa kelas X SMA dalam menyelesaikan masalah geometri.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Data merupakan bagian penting dalam penelitian yang akan mengungkap apa yang ada dalam tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode angket

#### **I. Analisis Data**

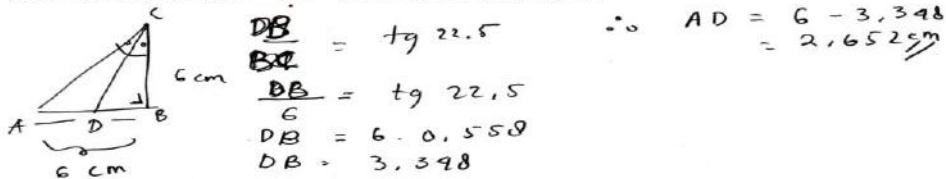
Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles & Huberman (1992). Menurut Miles & Huberman (1992 : 16-19), analisis terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu: tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

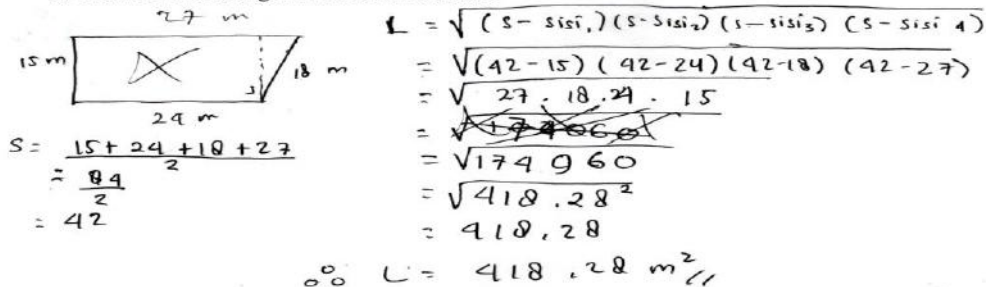
Dari hasil penelitian yang dilakukan pada seorang subjek diperoleh data berikut:

### 1. Data penyelesaian soal-soal geometri

- Bangun persegi panjang ABCD dengan koordinat A = (1, 2), B = (6, 2), C = (6, 4) dan D = (1, 4) memiliki simetri putar sebanyak:
  - 1 simetri putar
  - 2 simetri putar
  - 3 simetri putar
  - 4 simetri putar
- Bangun segienam beraturan memiliki simetri lipat sebanyak:
  - 2 simetri lipat
  - 4 simetri lipat
  - 6 Simetri lipat
  - 8 simetri lipat
- Diketahui  $\triangle ABC$  siku-siku di B. Garis CD merupakan garis bagi yang ditarik dari titik sudut C. Jika panjang  $AB = BC = 6$  cm, tentukan panjang AD!



- Sepetak sawah berbentuk segiempat, panjang sisi-sisinya berturut-turut adalah 15 m, 24 m, 18 m dan 27 m. Hitunglah luas sawah tersebut!



### 2. Data hasil pemberian angket efikasi diri.

- Jika diberi soal yang sulit tentang geometri, maka saya akan mencoba menyelesaikannya.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai
- Jika diberi soal yang agak sulit tentang geometri maka saya akan mencoba menyelesaikannya.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai
- Jika diberi soal geometri yang mudah, saya pasti mencoba menyelesaikannya.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai
- Saya semakin suka dengan tantangan menyelesaikan berbagai soal-soal tentang geometri.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai
- Saya akan meneliti kembali hasil pekerjaan saya dalam menyelesaikan soal-soal tentang geometri.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai
- Saya akan berusaha sekuat tenaga untuk dapat menyelesaikan soal-soal tentang geometri.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai
- Saya yakin bahwa usaha yang akan saya lakukan dalam menyelesaikan soal tentang geometri pasti akan membuahkan hasil.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai
- Saya semakin yakin bahwa dengan berusaha sekuat tenaga, saya akan dapat menyelesaikan soal-soal tentang geometri.
  - Sangat sesuai
  - Sesuai
  - Tidak sesuai
  - Sangat tidak sesuai

9. Saya merasa bahwa usaha saya dalam menyelesaikan soal-soal tentang geometri tidak sia-sia.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
10. Saya semakin yakin dengan usaha sendiri, saya pasti dapat menyelesaikan soal-soal tentang geometri.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
11. Saya merasa malas jika mengerjakan soal geometri sebanyak 15 – 20 soal.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
12. Saya merasa bosan jika harus mengerjakan soal geometri sebanyak 15 – 20 soal.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
13. Saya merasa capek jika harus mengerjakan soal geometri sebanyak 15 – 20 soal.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
14. Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal geometri dengan bermacam-macam bentuk soal.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
15. Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal tentang geometri yang berbentuk pilihan ganda.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
16. Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal tentang geometri yang berbentuk esay.
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
17. Saya lebih suka mengerjakan soal geometri berbentuk pilihan ganda dari pada yang berbentuk esay
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

### 3. Data hasil pemberian angket metakognisi.

1. Saya tahu seberapa baik saya telah memahami soal geometri yang telah saya hadapi
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
2. Kinerja saya dalam menyelesaikan soal geometri tergantung pada kemauan dan usaha
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
3. Saya mencoba menyelesaikan soal-soal geometri dengan cara-cara yang sudah terbukti berhasil
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
4. Saya bisa menyelesaikan lebih mudah mengenai soal geometri yang sudah saya ketahui sebelumnya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
5. Saya memahami soal geometri lebih baik melalui gambar atau diagram
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
6. Setelah saya menyelesaikan soal geometri, saya bertanya-tanya apakah saya telah mendapatkan hal-hal yang baru
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
7. Setelah saya menyelesaikan soal geometri, saya bertanya-tanya apakah ada cara yang lebih mudah untuk menyelesaikannya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
8. Setelah saya menyelesaikan soal geometri, saya mengulang poin-poin terpenting untuk meyakinkan diri bahwa saya telah menyelesaikan dengan benar
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
9. Saya menggunakan cara berbeda-beda untuk menyelesaikan soal geometri
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
10. Ketika saya kesulitan menyelesaikan soal geometri, saya meminta bantuan yang lain
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
11. Untuk pemahaman yang lebih baik mengenai soal geometri, saya menggunakan contoh saya sendiri
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

12. Saya tahu cara-cara untuk mengingat pengetahuan yang telah saya pelajari dalam menyelesaikan soal geometri
  - a. Sangat sesuai  b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
13. Ketika saya membaca sebuah soal geometri, saya tahu apakah saya bisa mengerjakannya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
14. Saya mengkonsentrasikan perhatian pada data dari soal geometri yang saya hadapi
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
15. Saya memahami soal geometri lebih baik jika saya menuliskan datanya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
16. Untuk mengerjakan soal geometri, saya mencoba mengingat pemecahan dari soal yang sama yang pernah saya hadapi
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
17. Sementara saya mengerjakan soal geometri, saya mencoba menyadari aspek-aspek mana dari soal tersebut yang tidak saya mengerti
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
18. Ketika saya mencoba mengerjakan soal geometri, saya mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk mengkonsentrasikan perhatian saya pada soal tersebut
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
19. Ketika saya menjumpai kesulitan dalam menyelesaikan soal geometri, saya membaca ulang soalnya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
20. Ketika saya mengerjakan sebuah soal geometri, saya bertanya-tanya apakah saya menjawab pertanyaan terpentingnya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
21. Setelah saya menyelesaikan soal geometri, saya tahu seberapa baik kinerja saya dalam mengerjakannya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
22. Saya percaya bahwa beberapa konsep geometri lebih sulit daripada yang lain
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
23. Ketika saya tidak bisa mengerjakan soal geometri, saya tahu faktor-faktor kesulitannya
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai
24. Saya percaya bahwa strategi pengerjaan soal geometri lebih mudah dari yang lain
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Tidak sesuai
  - d. Sangat tidak sesuai

Dari data hasil pemberian angket tersebut, terungkap bahwa:

- a. Efikasi diri subjek dalam menyelesaikan soal-soal geometri sebagai berikut:
  - a) Sering mengerjakan latihan soal-soal geometri yang sulit karena menyukai tantangan tersebut, sehingga mencoba mengerjakan soal-soal geometri baik yang mudah, agak sulit ataupun yang sulit.

- b) Meneliti hasil pekerjaannya ketika menyelesaikan soal geometri dan berusaha sekuat tenaga untuk dapat menyelesaikannya, karena merasa yakin bahwa usaha yang dilakukan sendiri dengan sekuat tenaga dalam menyelesaikan soal geometri akan membuahkan hasil dan tidak sia-sia.
  - c) Merasa yakin akan dapat menyelesaikan berbagai macam bentuk soal geometri dan mencoba menyelesaikan soal-soal tersebut baik yang berbentuk pilihan ganda maupun yang berbentuk esay, meskipun lebih suka soal berbentuk pilihan ganda daripada soal berbentuk esay.
- b. Metakognisi subjek dalam menyelesaikan soal-soal geometri sebagai berikut:
- 1. Aspek Pengetahuan Kognitif
    - a) Mengetahui akan pemahamannya tentang soal geometri yang dihadapi, kinerjanya dalam menyelesaikan tergantung pada kamauan dan usahanya, menyelesaikan soal-soal geometri dengan cara yang pernah digunakan dan bisa menyelesaikan soal-soal geometri yang sudah pernah diketahui sebelumnya.
    - b) Memahami soal geometri lebih baik melalui gambar/diagram dengan cara memfokuskan pada data dan menuliskan datanya sehingga mengetahui faktor-faktor kesulitannya, mengetahui seberapa baik kinerja dirinya dan percaya bahwa strategi pengerjaan soal geometri lebih mudah dari yang lain.
  - 2. Aspek Pengaturan Metakognisi
    - a) Setelah menyelesaikan soal geometri, bertanya pada diri apakah telah mendapatkan hal yang baru, apakah ada cara yang lebih mudah untuk menyelesaikannya, mengulang poin-poin yang penting untuk meyakinkan diri atas jawabannya dengan menggunakan cara-cara berbeda ataupun dengan menggunakan contoh sendiri.

- b) Mengetahui cara-cara dan mencoba untuk mengingat pengetahuan yang telah dipelajari sehingga tahu apakah bisa menyelesaikan soal-soal yang dihadapi.
- c) Ketika menyelesaikan soal geometri, mengajukan pertanyaan pada diri sendiri, konsentrasi pada soal dan ketika menemui kesulitan maka membaca ulang soal-soalnya.
- d) Setelah menyelesaikan soal-soal geometri, bertanya-tanya apakah sudah menjawab pertanyaannya sehingga mengetahui seberapa baik kinerja dalam mengerjakannya dan percaya bahwa beberapa konsep geometri lebih sulit daripada yang lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan efikasi diri dan metakognisi subjek dalam meyelesaikan soal-soal geometri adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan diri dalam menyelesaikan soal-soal geometri dari tingkat kesulitan rendah sampai tingkat kesulitan tinggi dengan berbagai macam bentuk dan situasi soal serta mencoba menyelesaikannya.
2. Berusaha sekuat tenaga, ulet dan pantang menyerah dalam menyelesaikan soal-soal geometri
3. Mengetahui pemahamannya dalam menghadapi soal-soal geometri dan memahami soal geometri lebih baik jika melalui gambar/diagram dengan cara memfokuskan pada data dan menuliskan datanya sehingga mengetahui faktor-faktor kesulitannya.
4. Setelah menyelesaikan soal-soal geometri, selalu bertanya-tanya apakah sudah menjawab pertanyaannya sehingga mengetahui seberapa baik kinerja dalam mengerjakannya.



## REFERENSI

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Kusaeri, 2011. *Tansformasi nilai-nilai karakter melalui pelajaran matematika di sekolah*. Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2 (1), 21-32.
- Suherman dkk .(2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi Jilid I*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Polya G, 1973. *How To Solve It*. Princeton University Press, Princeton Jersey.
- Miles & Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. UI Press.
- Panaoura, Areti at all, 2003. *Young Pupils' Metacognitive Ability in Mathematics*. European Research in Mathematics Education III
- Peirce, William, 2003. *Metacognition: Study Strategies, Monitoring, and Motivation*. A greatly expanded text version of a workshop.